

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN  
TEKNIK PEMBELAJARAN “EVERYONE IS A TEACHER HERE”  
( SEMUA SISWA BISA JADI GURU )  
DI KELAS VIII 3 SMP N 31 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Sebagai Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh

**NERYATI**  
NIM. 78950 / 2006

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2009**

## ABSTRAK

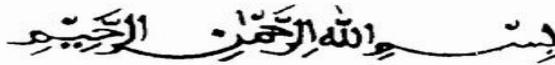
**Neryati : Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Teknik Pembelajaran "Everyone is a teacher here" (Semua Siswa Bisa Jadi Guru) di kelas VIII-3 SMP Negeri 31 Padang . UNP ( 2009 )**

Rendahnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran BAM diantaranya disebabkan karena metode pembelajaran yang diterapkan selama ini masih berpusat pada guru, metode yang digunakan belum bervariasi, sehingga berpengaruh pada aktifitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan, dengan mempergunakan teknik pembelajaran "*Everyone is a teacher here*" dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran BAM dikelas VIII-3 SMP Negeri 31 Padang.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-3 yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari 22 orang perempuan dan 18 orang laki-laki. Teknik pengumpulan data adalah observasi langsung yang dilakukan oleh kalaborator dan tes hasil belajar, sedangkan alat pengumpulan data adalah lembar observasi aktivitas dan lembaran tes siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis persentase dan *mean score*.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Pada siklus I, aktivitas siswa pada kegiatan pendahuluan 56,5 %, kegiatan inti 40,8 % dan kegiatan penutup 53,0 %. Pada siklus II terdapat peningkatan, menjadi 82,5% pada kegiatan pendahuluan, 80,0% pada kegiatan inti, dan 87,0% pada kegiatan penutup. Peningkatan aktivitas ini juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar klasikal sebesar 71,30 %, dan masih terdapat 14 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal mencapai 76,25 %. Dengan teknik pembelajaran "*Everyone is a teacher here*" (semua siswa bisa jadi guru) kelas menjadi aktif, setiap siswa bisa mengeluarkan pendapat dalam berdiskusi, bisa membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan, berani tampil mengeluarkan pendapat dan dapat berinteraksi sesama teman dikelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan teknik pembelajaran "*Everyone is a teacher here*" dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau di kelas VIII-3 SMP Negeri 31 Padang.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk Nya disertai dengan usaha yang sungguh-sungguh, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *”Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dengan Teknik Pembelajaran “Everyone is a teacher here”* di Kelas VIII-3 SMP Negeri 31 Padang. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Bapak Dr.Darmansyah, ST,M.Pd sebagai pembimbing I, atas bantuan, perhatian dan waktu serta bimbingan dalam mewujudkan karya tulis ini dan Ibu Dra.Zuwirna.M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan ilmu, pengarahan, masukan, serta waktu bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berperan dalam mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Azman. M.Si selaku ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
2. Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

3. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah membari izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
4. Bapak Kepala Sekolah Drs. H Krismason, M.Pd dan rekan-rekan guru dan seluruh sataf SMP Negeri 31 Padang, yang telah memberikan izinnya dan membantu penulis dalam kelancaran penelitian.
5. Khusus untuk Ibunda tercinta Djamaiyah, suami terkasih Edward SH, ananda tersayang satu-satunya Rangga yang telah memberikan doa, dorongan semangat dan motivasi yang terus menerus
6. Rekan-Rekan Padang 10 yang selalu memberi dorongan dan motivasi pada penulis
7. Ibu Elibardi guru mata pelajaran BAM dan Siswa SMP Negeri 31 Padang khususnya kelas VIII-3 yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Sahabat lama yang dua puluh dua tahun tidak bertemu Suhatriil yang selalu mendorong penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin Ya Rabbal Alamin.

Padang, Agustus 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan dan Pembatasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Pengertian Belajar .....	8
2. Aktifitas Belajar .....	9
3. Hasil Belajar.....	11
4. Teknik Pembelajaran.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Setting Penelitian.....	16
C. Subjek Penelitian .....	16
D. Pendekatan Tindakan .....	17
1. Perencanaan.....	17
2. Pelaksanaan Tindakan.....	17
3. Observasi.....	18
4. Refleksi .....	18
E. Jenis dan Sumber Data.....	18
F. Teknik Pengumpul Data .....	19
G. Intrumen Pengumpul Data .....	19
H. Desain Penelitian.....	20
I. Teknik Analisis Data .....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	22
1. Deskripsi Data.....	22
a. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus I.....	22
1) Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	22
2) Pelaksanaan Tindakan ( <i>Aktion</i> ) .....	23

3) Pengamatan ( <i>Observasi</i> ).....	25
4) Refleksi ( <i>Reflection</i> ) .....	35
b. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus II.....	36
1) Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	36
2) Pelaksanaan Tindakan ( <i>Aktion</i> ) .....	37
3) Pengamatan ( <i>Observasi</i> ).....	39
4) Refleksi ( <i>Refleksion</i> ).....	49
B. Pembahasan .....	50
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	53
 DAFTAR PUSTAKA .....	55
 LAMPIRAN .....	56

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	19
2. Observasi Aktivitas Guru di Kelas VIII-3 SMP N 31 Padang Selama Siklus I.....	26
3. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 31 Padang Pertemuan Siklus I.....	28
4. Hasil UH II Kelas VIII-3 SMP N 31 Padang sebelum Dilakukan Tindakan.....	31
5. Hasil Belajar Klasikal Siswa Kelas VIII-3 SMP N 31 Padang Sebelum di Lakukan Tindakan.....	32
6. Hasil Belajar Siswa Belajar Siswa Kelas VIII-3 Setelah Siklus I.....	33
7. Hasil Belajar Klasikal Siswa Kelas VIII-3 Siklus I.....	34
8. Observasi Aktivitas Guru Kelas VIII-3 SMP N 31 Padang Siklus II.....	40
9. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Klasikal Siswa Kelas VIII-3 SMP N 31 Padang Siklus II.....	41
10. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII-3 SMP N 31 Padang Siklus I dan Siklus II.....	42
11. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Klasikal Siswa Kelas VIII-3 SMP N 31 Padang Pada Siklus I dan Siklus II.....	44
12. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-3 SMP N 31 Padang Siklus II.....	45
13. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-3 SMP N 31 Padang Siklus I dan Siklus II.....	46
14. Rekapitulasi Hasil Belajar Klasikal Siswa Kelas VIII-3 SMP N 31 Padang Siklus I dan Siklus II.....	47

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Desain Penelitian.....	20
2. Grafik Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Sklus II.....	44
3. Grafik Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar nama dan kode siswa.....	56
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I.....	57
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.....	65
4. Soal Ujian siklus I.....	70
5. Soal Ujian siklus II.....	73
6. Lembar Aktivitas Guru dalam Pembelajaran BAM siklus I.....	76
7. Lembar Aktivitas Guru dalam Pembelajaran BAM siklus II.....	77
8. Lembar Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran BAM siklus I.....	78
9. Lembar Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran BAM siklus II.....	78
10. Hasil Belajar Siswa siklus I.....	82
11. Hasil Belajar Siswa siklus II.....	83
12. Rekapitulasi Aktivitas Siswa siklus I dan II.....	84
13. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa siklus I dan II.....	86
14. Lembar Kartu Indek Pertanyaan dan Jawaban.....	87

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Keberhasilan pembangunan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia sebagai penggerak roda pembangunan Nasional. Mengingat sumber daya manusia merupakan aset Nasional yang sangat mendasar dan penentu dalam keberhasilan pembangunan, maka perlu peningkatan kualitas diberbagai sektor seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut maka sarana yang paling tepat dan strategis adalah melalui jalur pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan perlu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan diantaranya meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan buku paket dan buku pustaka, pembaruan kurikulum pendidikan, peningkatan kualitas guru, penyempurnaan system pendidikan, penataan organisasi dan manajemen pendidikan. Usaha-usaha tersebut belum sepenuhnya berhasil sebagaimana yang diharapkan, oleh sebab itu perlu ditingkatkan agar diperoleh standar kualitas terutama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa disetiap jenjang pendidikan.

Harapan yang ada pada setiap guru adalah bagaimana materi pembelajaran yang disampaikan kepada anak didiknya dapat di pahami secara tuntas. Untuk memenuhi harapan tersebut bukanlah sesuatu yang mudah, karena kita sadar bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda baik dari segi minat, potensi, kecerdasan dan usaha siswa itu sendiri.

Perlu disadari bahwa peranan guru dalam pembelajaran hanya sebagai fasilitator dan mediator, sedangkan yang melakukan kegiatan belajar itu sendiri adalah siswa. Oleh sebab itu guru mempunyai peranan yang penting dalam menyusun strategi pembelajaran dan menciptakan keaktifan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dari keberagaman pribadi yang dimiliki siswa tersebut, kita sebagai guru hendaknya mampu memberikan pelayanan yang baik dan menyenangkan sehingga siswa yang menjadi tanggung jawab kita dikelas itu merasa mendapatkan perhatian dan pelayanan. Untuk memberikan pelayanan tersebut tentunya kita perlu mencari solusi dan strategi yang tepat, sehingga harapan yang sudah dirumuskan dalam setiap rencana pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis terhadap guru bidang studi BAM kelas VIII-3 di SMP Negeri 31 Padang didapat bahwa rata-rata nilai semester ganjil Juli-Desember 2008 adalah 66,73 dimana prosentase ketuntasan siswa 31,58 % sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran BAM adalah 70 (data nilai semester I kelas VIII-3 SMP Negeri 31 Padang)

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran BAM diantaranya disebabkan karena metode pembelajaran yang diterapkan belum bervariasi sehingga siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut kurang bergairah dan kurang aktif dalam melakukan kegiatan belajarnya, terutama sekali bagi siswa yang berkemampuan rendah. Selain dari itu pelaksanaan proses pembelajaran belum terlaksana secara efektif dan efisien, apabila semua komponen seperti siswa, guru, metode, alat bantu seperti, buku ajar, media, dan sebagainya saling

berinteraksi. Interaksi dalam pembelajaran ditandai dengan adanya aktivitas siswa. Sebagai konsekuensi bahwa siswa merupakan sentral, maka aktivitas merupakan syarat mutlak berlangsungnya interaksi dalam pembelajaran. Akan tetapi kenyataan dilapangan kedudukan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran hanya sebagai pendengar yang patuh.

Di dalam satu kelas kemampuan belajar siswa tidak sama. Siswa yang pandai, biasa saja, dan ada juga yang tidak pandai. Dalam pembelajaran BAM siswa tidak cukup hanya dengan menyimak dan mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru saja, lebih dari itu mereka dituntut harus lebih aktif dan kreatif didalam proses belajar dan pembelajaran, baik didalam maupun diluar kelas serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan terampil berinteraksi sesama teman, guru serta bisa menggunakan media pembelajaran.

Dalam usaha melibatkan siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar dan pembelajaran, maka penulis melalui kesepakatan dengan guru mata pelajaran BAM akan menerapkan teknik pembelajaran "*Everyone is a teacher here*" (semua siswa bisa jadi guru) dengan pertimbangan bahwa teknik pembelajaran "*Everyone is a teacher here*" dapat merubah pola pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang memungkinkan dapat mencapai tujuan sesuai tuntutan kompetensi. Didasari asumsi bahwa pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang bisa memberi rasa senang kepada siswa sehingga membuat mereka asyik bernalar sebagaimana di kemukakan oleh Gordon Thomas dikutip dari Mujito (1990:250) Guru yang

baik menyediakan lingkungan belajar yang menarik, senang, bebas dan sesuai dengan aturan pada setiap saat.

Teknik pembelajaran "*Everyone is a teacher here*" ini peneliti rancang dengan memberikan kartu indek pada siswa untuk membuat pertanyaan sambil berdiskusi, mencari, menemukan dan memutuskan jawabannya secara individual dan didiskusikan dalam kelompoknya sendiri. Guru disini hanya sebagai fasilitator yang bertugas membimbing dan mengarahkan siswa didalam kelompok belajarnya. Selain itu teknik pembelajaran ini juga memberikan kebebasan kepada siswa untuk melatih keberanian dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, yang dapat berfungsi mengubah pola pembelajaran konvensional yang seluruh rangkaian belajar mengajar berpusat pada guru tanpa sedikitpun memberikan kesempatan pada siswa, sehingga kadang-kadang siswa terbelenggu oleh aturan dan penggunaan strategi yang monoton dan membosankan, yang akhirnya anak didik kita menjadi anak-anak yang penakut.

Teknik pembelajaran ini juga memotivasi semua siswa untuk aktif dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengajar temannya dan mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama serta dapat membuat pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Untuk mengembangkan aktivitas pembelajaran siswa, dilakukan dengan cara siswa menulis pertanyaan dikartu indek dan mempersiapkan jawabannya, serta saling berkomunikasi, karena dengan berkomunikasi pembelajaran dititik beratkan pada hubungan antar individu dan sumber belajar yang lain

dan berorientasi pada kemampuan individu untuk berhubungan dengan sumber belajar tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa masih terbiasa belajar dengan pola konvensional yaitu menerima pelajaran dari guru saja akibatnya siswa tidak bafikir kritis.
2. Siswa belum terbiasa bekerja sama dengan temannya untuk berdiskusi.
3. Aktifitas belajar siswa sangat minim.
4. Siswa tidak memiliki buku teks pelajaran.
5. Kurangnya daya serap siswa terhadap pelajaran .
6. Dengan teknik pembelajaran "*Everyone is a teacher here*" siswa dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan.

## **C. Rumusan dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Apakah dengan teknik pembelajaran semua siswa bisa jadi guru dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran BAM di kelasVIII-3 SMP N 31 Padang? "

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan perumusan masalah yang dikemukakan diatas maka penelitian ini di fokuskan pada :

1. Sejauh manakah pelaksanaan teknik pembelajaran "*Everyone is a teacher here*" (semua siswa bisa jadi guru) dapat diterapkan di sekolah.

2. Bagaimana tingkat keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran  
“*Everyone is a teacher here*”(semua siswa bisa jadi guru)
3. Bagaimana hasil belajar setelah dilaksanakan teknik pembelajaran  
“*Everyone is a teacher here*” (semua siswa bisa jadi guru)

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa baik dari segi kuantitas maupun kualitas.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan akan memberikan mamfaat yaitu:

1. Bagi siswa, akan memperoleh pelajaran BAM yang lebih menarik, menyenangkan dan berani bertanya serta mengemukakan pendapat.
2. Bagi guru, dapat membantu mengatasi permasalahan proses pembelajaran BAM yang mereka hadapi serta mendapat tambahan wawasan teknik pembelajaran serta keterampilan dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran BAM di sekolah.

3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara umum dan khususnya mengembangkan teknik-teknik pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti, untuk membiasakan menulis karangan ilmiah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar dan mengajar merupakan dua kata yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Dari kedua istilah tersebut kita lihat ada dua proses atau kegiatan yaitu proses kegiatan belajar dan proses kegiatan mengajar. Kedua proses tersebut seolah-olah tidak terpisahkan satu sama lainnya. Ada anggapan bahwa kalau ada proses belajar tentulah ada proses mengajar.

Belajar seringkali diartikan sebagai proses penambahan pengetahuan, sedangkan mengajar dipandang sebagai proses penranferan pengetahuan dari orang dewasa kepada orang yang belum dewasa. Namun pandangan seperti itu perlu kita kaji kembali karena belum dapat melibatkan siswa secara aktif dan kreatif. Oleh sebab itu kita harus menemukan adanya perubahan tingkah laku baik perubahan yang menyangkut pengetahuan (*kognitif*) dan keterampilan (*spikomotor*) maupun yang meyangkut nilai atau sikap (*afektif*) sehingga siswa betul-betul memiliki kecapaian hidup (*life skill*) sebagai bekal dirinya untuk terjun di masyarakat. Menurut Winkel yang dikutip dari Syafril (2005:4)

“ Belajar merupakan aktivitas mental / spisikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan nilai serta sikap, perubahan itu bersifat statis, konstan, dan berbekas”.

Jadi belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dialami seseorang secara terus menerus untuk menuju tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan.

Menurut Gagne yang dikutip dari Herman Nirwana (2004:3) Belajar itu menyangkut aktifitas individu berupa pengolahan informasi dari lingkungan, pengolahan stimulasi menghasilkan kapabilitas baru berupa keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang dialami oleh seseorang secara terus menerus untuk menuju suatu tingkah laku yang positif, akibat dari peningkatan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, kemampuan berfikir secara efektif, logis serta kemampuan aktif dan kreatif yang telah dicapainya. Konsep belajar yang demikian itu menitik beratkan pada proses, baik teknis maupun normal, Karena telah menempatkan individu pada proses belajar yang telah menghasilkan perubahan seluruh aspek tingkah laku pada diri siswa.

## **2. Aktifitas Belajar Siswa**

Aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan sekali sebagai acuan ketika terjadinya pembelajaran, guru hanya membimbing agar siswa mau belajar. Sekolah adalah sebagai tempat bagi siswa untuk belajar dan guru berperan aktif untuk merangsang siswa untuk belajar. Sebagaimana menurut Suparno (1997) yang dikutip dari Tim Penyusun FIP (2005:32) Belajar kegiatan aktif, di mana siswa membangun sendiri pengetahuannya. Siswa mencari sendiri arti yang mereka pelajari.

Aktifitas yang dilakukan oleh siswa di sekolah menurut Paul D.

Dierich yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2008:172)

- a. Kegiatan-kegiatan Visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan: mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan : Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis : menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat rangkuman, mengerjakan test, dan mengisi angket.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.
- f. Kegiatan-kegiatan metrik: melakukan percobaan.
- g. Melaksanakan pameran membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
- h. Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.
- i. Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat memecahkan masalah, menganalisis, factor-faktor, hubungan-hubungan

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah kemampuan siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sesuatu kegiatan atau aktivitas menurut Sardiman dkk (2003:98) adalah: “Segala sesuatu pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, baik secara rohani maupun teknis”.

Aktivitas atau kegiatan merupakan azas terpenting untuk mencapai suatu tujuan. Oleh sebab itu belajar sendiri juga merupakan suatu kegiatan. Tanpa kegiatan tidak mungkin seseorang belajar. Dalam proses belajar mengajar,

siswa berhasil dengan baik bila ikut berpartisipasi aktif. Sedangkan menurut Sardiman (1980) “Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah kemampuan siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Sebagai indikator peningkatan aktivitas pembelajaran siswa dalam pembelajaran, materi pelajaran Budaya Alam Minangkabau adalah: Aktif saling berkomunikasi antar siswa dengan siswa, baik secara lisan maupun tertulis, dengan cara mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan memberikan gagasan, siswa dapat memanfaatkan sumber belajar secara maksimal dalam proses pembelajaran.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu yang dicapai seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan kata lain hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam individu yang belajar. Perubahan yang diperoleh dari hasil belajar adalah perubahan secara menyeluruh terhadap tingkah laku yang ada pada diri individu.

Dimiyati dan Mudjiono dikutip dari Tim Penyusun Fakultas Ilmu Pendidikan (2005:12) menjelaskan tentang:

“Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau angka”.

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui setelah siswa mengikuti proses belajar mengajar. Guru memberikan ujian kepada siswa kemudian siswa menjawab soal, setelah itu guru menghitung berapa skor yang diperoleh siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah ia mengalami proses belajar baik bidang pengetahuan keterampilan maupun sikap. Nana Sudjana (1999:22) mengemukakan bahwa: “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami pengalaman belajar”.

Menurut Robert M. Gagne yang dikutip dari Erman Suherman (2003:33)

- a. Informasi verbal, yaitu kemampuan seseorang untuk menuangkan pikirannya dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membedakan, mengabstraksikan suatu objek menghubungkan-hubungkan konsep dan dapat menghasilkan suatu pengertian, memecahkan suatu persoalan.
- c. Strategi kognitif, yaitu kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas mentalnya sendiri dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya.
- d. Sikap, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang berupa kecenderungan dengan menerima dan menolak suatu objek berdasarkan penilaian atas objek itu.
- e. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan seseorang untuk melakukan serangkaian gerakan jasmani dari anggota badan secara terpadu dan terkoordinasi.

Mengingat pentingnya penilaian dalam menentukan kualitas pendidikan maka upaya merencanakan dan melaksanakan penilaian hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Dalam menilai hasil belajar hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga jelas kemampuan yang dinilai, materi penilaian, alat penilaian dan interpretasi penilaian.

- b. Penilaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar.
- c. Penilaian hendaknya menggunakan alat penilaian seperti test maupun non test dan bersifat komprehensif.
- d. Penilaian hendaknya diikuti dengan tindak lanjut. Hasil penilaian yang telah diperoleh perlu direkomendasikan dengan jelas dan teratur serta dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.

Semakin besar keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi minat siswa untuk memahami pembelajaran yang diberikan. Seperti yang dikemukakan oleh Darmo Mulyoatmojo, dkk dikutip oleh Tim penyusun Fakultas Ilmu Pendidikan (2005:85) Yaitu: “Keberhasilan belajar adalah situasi yang mengarah dan menyenangkan”

#### **4. Teknik Pembelajaran**

Teknik pembelajaran merupakan cara dalam penjabaran pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, agar terciptanya tingkat keaktifan siswa, serta meningkatkan komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Keterampilan dasar mengajar atau keterampilan dasar instruksional yaitu keterampilan yang bersifat generik atau mendasar atau umum yang harus dikuasai oleh setiap guru, terlepas dari tingkat kelas dan bidang studi yang diajarkan.

Teknik pembelajaran "*Everyone is a teacher here*" (setiap siswa bisa jadi guru) menurut Melvin L. Silberman dalam buku *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif* (2006:183)

"everyone is a teacher here" (setiap siswa bisa jadi guru) merupakan strategi mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggung jawaban individu. Strategi ini memberi kesempatan setiap siswa untuk bertindak sebagai "guru" bagi siswa lainnya

Pelaksanaan atau prosedur teknik ini di tempuh dengan cara :

- a. Membagikan kartu indek kepada setiap siswa, dengan jalan memerintahkan kepada siswa untuk menulis pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas.
- b. Kumpulkan kartu indek, kemudian kocok dan bagian kepada siswa satu persatu dan kemudian memerintahkan kepada siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik yang ada dalam kartu indek yang mereka terima dan pikirkan jawabannya.
- c. Menunjuk beberapa siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.
- d. Setelah memberikan jawaban kepada siswa yang lain dipersilakan untuk memberikan tambahan atas apa yang dikehendaki oleh siswa yang membacakan kartunya itu.

Dari prosedur diatas dapat disimpulkan bahwa siswa disini berperan seolah sebagai guru terhadap siswa yang lain dan pertanyaan ini akan bergulir terus secara bergiliran bila waktunya memungkinkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas, siklus I dan II dalam pembelajaran BAM (Budaya Alam Miangkabau) dengan menggunakan teknik pembelajaran "*Everyone is a teacher here*" (semua siswa bisa jadi guru) maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Dengan teknik pembelajaran "*Everyone is a teacher here*" terdapat peningkatan aktifitas yang dilakukan siswa sebagaimana dalam siklus I dan siklus II..
2. Pembelajaran dengan teknik "*Everyone is a teacher here*" secara umum dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Teknik pembelajaran "*Everyone is a teacher here*" dapat merubah pola pembelajaran konvensional yang seluruh rangkaian belajar mengajar berpusat pada guru.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan teknik "*Everyone is a teacher here*" di kelas VIII-3 SMP N 31 Padang maka dikemukakanl saran sebagai berikut:

Untuk Guru

1. Diharapkan guru hendaknya dapat menerapkan teknik pembelajaran "*Everyone is a teacher here*" untuk setiap mata pelajaran.

2. Diharapkan guru dapat menerapkan teknik pembelajaran "*Everyone is a teacher here*" agar setiap siswa berani menjawab pertanyaan, mengeluarkan pendapat, saran dan aktif dalam belajar dikelas, sehingga pembelajaran yang diharapkan tercapai dengan baik.
1. Diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat untuk setiap mata pelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran "*Everyone is a teacher here*" ( semua siswa bisa jadi guru ).

**DAFTAR PUSTAKA**

- Erman Suherman, Dkk. Strategi Pembelajaran. Jurusan Pendidikan Matematika  
Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengrtahuan, UPI
- Dimiyati dan Mujiono.1994. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: P2LPK
- Iskandar.2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta
- Melvin L. Silberman. 2006. Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung:  
Penerbit Nusa Media, Bandung
- Nana Sudjana.2004. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru  
Algasindo
- Oemar Hamalik. 2008. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Active PT. Raja  
Grafindo Persada
- Sardiman. 2003. Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja  
Grafindo Persada, Jakarta
- Syafril. 2005. Usulan Penelitian Tindakan Kelas. Padang: KTP FIP UNP
- S. Nasution. 2003. Berbagai Tindakan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta:  
Bumi Aksara, Jakarta
- Suharsimi Arikunto, Dkk. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi  
Aksara, Jakarta
- Tim Pelatihan Proyek PGSM. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Departemen  
Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Tim Penyusun Fakultas Ilmu Pendidikan. 2008. Belajar dan  
Pembelajaran.Universitas Negeri Padang
- Thomas Gordon. 1995. Guru Yang Efektif. Jakarta: Rajawali Pers
- Wardani Dkk. Penelitian Tindakan Kelas.
- Yulfian Azrial. 1998. Budaya Alam Minangkabau. Padang Angkasa Raya Padang